

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat di dunia perbankan, membuat setiap bank berusaha melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan reputasi bank agar baik itu kinerja keuangan maupun non keuangan tetap berada dalam kondisi yang sehat. Besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia akan menjadi potensi besar bagi keuangan syariah untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat (Suhartanto et al., 2018). Potensi ini dapat dijadikan dasar perkembangan keuangan syariah di berbagai bidang, salah satunya pada bidang perbankan syariah karena dengan jumlah penduduk yang besar dengan mayoritas muslim, maka potensi nasabah bank syariah di Indonesia juga besar (Suhartanto et al., 2018). Perkembangan keuangan syariah di Indonesia dapat dilihat pada pertumbuhan perbankan syariah yang semakin banyak bermunculan di wilayah Indonesia (Setiawan, 2019). Sektor perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan ekonomi nasional, kondisi perbankan yang baik atau tidak bisa berdampak pada perekonomian secara keseluruhan. Sehingga upaya memperkuat sektor perbankan nasional menjadi factor penting dalam memperkuat perekonomian nasional (Adolph, 2016).

Kinerja non keuangan perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu bank syariah dalam memberikan pertambahan nilai yang tidak hanya diukur dari aspek finansial saja, melainkan juga dari berbagai aspek sosial, nilai-nilai keadilan dan etika yang akan menjadi prinsip dasar dalam operasional suatu perusahaan. Secara umum, prinsip utama didalam perbankan syariah adalah

untuk mencapai kesuksesan yang seimbang antara keuntungan keuangan dengan tanggung jawab sosial. Menurut (Hidayat et al., 2021), kinerja non keuangan dalam perbankan syariah dinilai berdasarkan kepuasan dari pelanggan atau nasabah, kepercayaan masyarakat, dan kontribusi perbankan syariah dalam pembangunan sosial. Sebagai contoh, dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim et al., 2021) menekankan bahwa bank syariah memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) yang berbasis syariah dengan memberikan pembayaran yang adil dan transparan, dimana hal ini akan berpengaruh positif terhadap reputasi dan keberlanjutan bank syariah secara keseluruhan. Selain itu laporan Bank Syariah Indonesia (2022) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan yang disediakan bank syariah meningkat hingga mencapai 15% dalam beberapa tahun terakhir (OJK, 2022). Data inilah yang menunjukkan bahwa penerapan dari prinsip syariah didalam praktik perbankan dapat membawa dampak positif terhadap aspek non keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja non keuangan dari perbankan syariah tidak hanya menekankan pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga pada peningkatan dan pencapaian tujuan sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Kinerja non keuangan bank syariah sering dikaitkan dengan efektivitas penerapan nilai-nilai islam didalam operasi bank sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini mencakup pelaksanaan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari misi perbankan untuk mempromosikan atau mengembangkan inklusi keuangannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria (Choiriyah & Fitria, 2019), diketahui bahwa bank syariah yang berhasil menerapkan prinsip-

prinsip syariah secara konsisten cenderung akan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat sekitar, yang pada akhirnya akan memperkuat stabilitas dan keberlanjutan lembaga perbankan syariah tersebut. Menurut data yang dipublikasikan oleh Asosiasi Bank Syariah Indonesia (2021), kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kinerja non keuangan yang baik pada bank syariah mengalami suatu peningkatan, dimana terlihat dari pertumbuhan jumlah nasabah yang beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa fokus pada kinerja non keuangan akan memberikan nilai tambah signifikan bagi bank syariah, dan dapat membantu bank syariah dalam mencapai tujuan holistic yang meliputi berbagai aspek sosial dan etis yang sejalan dengan ajaran islam.

Dengan berfokus pada kinerja non keuangan akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi bank syariah, terutama dalam efektivitas penerapan nilai-nilai islam yang sudah diuraikan sebelumnya. Dalam kajian literatur terdahulu, peneliti telah memeriksa berbagai studi mengenai kinerja non keuangan perbankan syariah dan relevansinya dengan variable-variabel lainnya. Salah satu penelitian yang relevan yaitu penelitian dari Fani Nur Aini dan Ika Mauliyah (F. N. Aini & Mauliyah, 2023) yang menjelaskan bagaimana profil risiko dan permodalan mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini menemukan bahwa factor-faktor tersebut dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas dan kepercayaan masyarakat, meskipun penelitian ini belum sepenuhnya berfokus pada kinerja non keuangan dari bank syariah. Selanjutnya, Taufik Akbar (Akbar, 2018) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga akan memegang peranan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, didalam penelitian ini juga mengindikasikan adanya

keterkaitan penting antara pengelolaan risiko, permodalan, dan kinerja dari perbankan. Keterkaitan tersebut menjadi penting ketika mempertimbangkan studi dari Anggraini (Anggraini & Wulan, 2019) , dimana penelitian ini akan lebih lanjut menelusuri faktor-faktor kinerja keuangan dan non keuangan serta pengungkapannya pada pelaporan sosial islam (Islamic Social Reporting/ISR) dalam konteks yang lebih luas. Dihubungkan dengan penjelasan sebelumnya mengenai transparansi dan tanggung jawab sosial, dapat dilihat bahwa betapa kompleksnya elemen-elemen yang berkontribusi terhadap persepsi masyarakat kepada bank syariah.

Dalam proses penelusuran literatur, juga ditemukan penelitian yang dilakukan oleh (Nusron & Diansari, 2021) yang berfokus secara khusus pada Islamic Social Reporting (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian mereka menggarisbawahi bahwa suatu penilaian dan laporan tanggung jawab sosial bukan hanya pada aspek moralitas, melainkan juga pada strategi yang akan memperkuat loyalitas nasabah. Walaupun studi ini mengangkat tema-tema yang serupa, yaitu kinerja perbankan syariah yang diukur dengan perspektif berbeda, yang menyoroti kontribusi non keuangan seperti kepuasan dan loyalitas nasabah, serta tanggung jawab sosialnya. Namun, penelitian ini akan berfokus pada dimensi yang belum dibahas, yaitu bagaimana profil risiko dan permodalan khususnya berpengaruh terhadap kinerja non keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berupaya mengatasi kesenjangan di literatur dengan meneliti lebih lanjut hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam konteks perbankan syariah, yang ditujukan untuk menambah wawasan tentang bagaimana perbankan dapat terus meningkatkan

kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi terhadap kinerja non keuangan.

Profil risiko dan permodalan dalam konteks perbankan syariah memegang peran yang krusial dalam menentukan kinerja non keuangan, yang paling utama dalam aspek kualitas layanan dan kepercayaan nasabah. Profil risiko mencakup berbagai faktor seperti, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional yang harus dikelola secara efektif agar bisa menjaga stabilitas bank. Sementara itu, permodalan berfungsi sebagai landasan yang kuat yang akan memastikan bank mampu mengatasi kerugian yang mungkin terjadi akibat adanya fluktuasi pasar atau kegagalan lainnya, sekaligus untuk memberikan keyakinan kepada para nasabah dan pemangku kepentingan mengenai pertahanan finansial bank tersebut. Dengan hal ini penting untuk memahami bahwa manajemen risiko dan permodalan yang baik dapat menghasilkan lingkungan perbankan yang lebih aman dan menarik bagi para nasabah dan pemangku kepentingan, sehingga akan meningkatkan loyalitas dan kepercayaan mereka. Hubungan antara profil risiko dan permodalan dengan kinerja non keuangan terletak pada kemampuan bank untuk mengendalikan tantangan pasar sambil menjaga komitmen terhadap prinsip syariah yang adil dan transparan.

Dengan memahami bagaimana strategi pengelolaan risiko dan alokasi modal yang tepat dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan perbankan yang berkelanjutan, dimana kita dapat menganalisis beberapa kemungkinan profil risiko dan permodalan mempengaruhi kinerja non keuangan perbankan syariah. Penelitian ini mengusulkan bahwa profil risiko yang dikelola

secara efektif dan permodalan yang memadai bukan hanya untuk menambah stabilitas dan pertahanan finansial bank syariah saja, tetapi juga memungkinkan untuk menawarkan pelayanan yang lebih inovatif adaptif terhadap kebutuhan nasabah. Kualitas layanan yang tinggi dan risiko finansial yang lebih terkontrol akan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, dimana hal ini akan menyuplai indikator kinerja non keuangan, seperti peningkatan kepuasan dan loyalitas nasabah serta tanggap jawab sosial perbankan syariah. Namun hal ini juga bergantung pada tingkat fleksibilitas dan efesiensi bank syariah dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang dinamis sekaligus juga mempertahankan prinsip syariah yang menjadi landasan operasionalnya. Selain itu, perencanaan dan pengelolaan permodalan yang baik dapat memberikan kemampuan manuver yang lebih besar dalam menghadapi tantangan eksternal tanpa melanggar prinsip syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menilai sejauh mana profil risiko dan permodalan perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja non keuangan, sekaligus untuk mengungkapkan perannya dalam Islamic Social Reporting (ISR). Pentingnya analisis ini pada kemampuannya untuk menjelaskan korelasi signifikan antara pengelolaan risiko yang tepat dan strategi permodalan yang efektif dengan adanya peningkatan kualitas layanan perbankan, kepercayaan nasabah, dan tanggap jawab sosial, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan disektor perbankan syariah. Urgensi penelitian ini semakin nyata di tengah persaingan industry perbankan yang semakin ketat dan tantangan ekonomi global yang berubah terus menerus, dimana perbankan syariah harus tetap relevan tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelusuran secara mendalam melalui data sekunder yang tersedia secara online, menggunakan internet dan situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023. Pemilihan lokasi ini tidak hanya efektif dalam menjangkau data yang luas dan aksesibilitas tinggi tetapi juga relevan, karena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga yang terpercaya yang mengatur serta mengawasi sektor perbankan di Indonesia. Sebagai upaya untuk memahami lebih lanjut mengenai pengaruh profil risiko dan permodalan terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah, seluruh perbankan syariah yang terdaftar di OJK ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini. Pemilihan populasi ini didasarkan pada peran sentral bank syariah dalam mendukung system ekonomi yang adil dan berkelanjutan, serta kebutuhan untuk memperkuat landasan akademik mengenai praktik perbankan syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Apakah credit risk berpengaruh terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah?
2. Apakah liquiditas risk berpengaruh terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah?
3. Apakah operational risk berpengaruh terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah?
4. Apakah permodalan berpengaruh terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh credit risk terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah di Indonesia
2. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh liquiditas risk terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah di Indonesia
3. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh operational risk terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah di Indonesia
4. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh permodalan terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi penulis**, penelitian ini diharapkan mampu memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi. Disamping itu, penelitian ini diharapkan juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Perbankan Syariah.
2. **Bagi akademisi**, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pihak akademisi dan peneliti lainnya yang tertarik dalam bidang perbankan syariah, keuangan syariah, serta etika dalam bisnis. Penelitian ini dapat memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam area perbankan.

3. **Bagi Perbankan Syariah**, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berharga kepada bank syariah yang terdaftar di OJK. Mereka dapat menggunakan temuan ini untuk memahami lebih lanjut lagi tentang pengaruh profil risiko dan permodalan terhadap kinerja non keuangan mereka, dimana pihak manajemen perbankan dapat menjadikan penelitian ini pedoman untuk mengambil langkah atau strategi untuk meningkatkan praktik bisnis mereka.

4. **Bagi Regulator (OJK)**, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan perbankan syariah. Sehingga dapat membantu dalam memastikan bisnis ini tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dapat memberikan manfaat sosial yang lebih besar.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori uang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan kerangka yang menjadi dasar dalam proses untuk menyelesaikan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain, penelitian, variable penelitian dan pengukuran, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data yang telah diperoleh dan menguraikan analisis dari data yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya, dan keterbatasan penelitian.

